

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, Indonesia sebagai salah satu negara yang tidak lepas dari arus pertumbuhan sains dan teknologi harus segera berbenah diri. Hal ini dimaksudkan agar dapat bersaing dan berkompetisi yang sehat dengan negara-negara berkembang lainnya diberbagai belahan dunia dan nantinya bisa setara ataupun melebihi negara lain.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk menunjang pembangunan nasional suatu bangsa. Semakin cepat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pada suatu negara, maka akan semakin cepat pula negara tersebut mengalami kemajuan, begitu pula sebaliknya yang berdampak pada perkembangan bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dengan urutan di atas tidaklah berlebihan bila diambil analoginya untuk menyoroti kemajuan teknologi untuk menciptakan hal yang baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan yang namanya komputer. Dan komputer merupakan alat vital yang penting dalam kehidupan sekarang ini.

Perkembangan sistem informasi sangat berpengaruh terhadap yang dilakukan oleh sebuah kantor, organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Disamping itu dapat juga meningkatkan peran pemerintah dalam pelayanan terhadap masyarakat, atau organisasi lain sebagai mitra yang terkait untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi dari instansi pemerintahan tersebut. Sistem informasi kependudukan mempunyai peran yang sangat penting dalam pemerintahan dan pembangunan kependudukan yang diarahkan dalam bidang pelayanan data kependudukan. Maka pendataan penduduk perlu ditata sebaik-baiknya dalam sistem terkomputerisasi agar memberikan manfaat yang lebih baik lagi.

Kantor Desa yang merupakan suatu instansi pemerintahan yang paling bawah yang melakukan proses pelayanan data kependudukan. Kantor Desa Teru

Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah untuk melakukan pelayanan data kependudukan yang sedang berjalan belum terkomputerisasi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu juga sering terjadi kehilangan, kesalahan, maupun duplikasi dalam pengolahan datanya, sehingga menyebabkan proses pelayanan tidak efektif.

Pengolahan dan Penyimpanan data dalam bentuk *word* ataupun *excel* belum memberikan solusi yang terbaik karena masih mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi seseorang dalam bentuk yang lengkap. Selain itu, penumpukan data arsip yang berjumlah sangatlah banyak juga menjadi masalah yang sedang terjadi. Kegiatan pemeriksaan laporan hasil pendataan penduduk tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama. Perangkat komputer yang ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data.

Dengan adanya permasalahan yang ada pada Kantor Desa Teru, untuk meningkatkan pelayanan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi, maka diperlukan analisa dan perancangan sistem pendataan penduduk yang sedang berjalan. Maka penulis membuat analisis dan perancangan sistem informasi untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul “**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KANTOR DESA STUDI KASUS DESA TERU KECAMATAN SIMPANGKATIS KABUPATEN BANGKA TENGAH METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK**”

1.2 Perumusan Masalah

- a. Informasi apa saja yang nantinya akan ditampilkan pada sistem informasi administrasi Kantor Desa Teru?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi Kantor Desa Teru?

1.3 Masalah

- a. Lamanya proses layanan kependudukan karena masih menggunakan sistem yang manual.

- b. Sulitnya menyajikan laporan untuk tingkat pemerintahan yang lebih tinggi dan sulit menyajikan dalam waktu singkat karena terkait beragam dokumen yang dibutuhkan.
- c. Penyimpanan data kependudukan yang banyak dan sulit untuk dicari kembali.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah hanya pada proses administrasi kantor desa di bidang umum Kantor Desa Teru Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah:

- a. Pendataan Penduduk
- b. Pendataan Kartu Keluarga
- c. Pendataan Kelahiran
- d. Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran
- e. Pendataan Kematian
- f. Pembuatan Surat Keterangan Kematian
- g. Pembuatan Surat Pernyataan Ahli Waris
- h. Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris
- i. Pembuatan Permohonan KK
- j. Pembuatan Surat Keterangan Pindah Jiwa
- k. Pembuatan Surat Keterangan Datang Jiwa
- l. Pembuatan Surat Keterangan Berdomisili
- m. Pembuatan Surat keterangan Usaha
- n. Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu
- o. Pembuatan Surat Keterangan Kelakuan Baik
- p. Pembuatan Laporan Kependudukan

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Melalui observasi ke bagian yang berhubungan dengan kegiatan yang menyangkut administrasi kependudukan, untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan sistem yang berjalan kegiatan ini diperlukan guna mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan langsung dari sumbernya.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dari sumber yang berkompeten dalam bagian pengelolaan data yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem informasi administrasi kependudukan.

c. Jaringan Internet

Jaringan internet untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan melalui informasi atau artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

d. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan.

1.5.2 Metode Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapatkan sistem yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

- a. *Activity Diagram* sistem berjalan
Digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkain aktivitas didalam suatu proses bisnis.
- b. Analisa Dokumen Keluaran
Merupakan tahapan analisa dokumen yang dikeluarkan oleh sistem yang sedang berjalan.
- c. Analisa Dokumen Masukan
Merupakan tahapan analisa dokumen yang menjadi masukan oleh sistem yang sedang berjalan.
- d. *Use Case Diagram* sistem usulan
Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- e. Deskripsi *use case*
Digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem antara lain :

- a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)
Menurut Kristanto (2003), Diagram-ER adalah pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasikan data dalam suatu proyek ke dalam entitas – entitas dan menentukan hubungan antar entitas.
- b. *Logical Record Structure* (LRS)
Logical Record Structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

- c. Tabel/Relasi
Tabel digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.
- d. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- e. Rancangan Dokumen Keluaran
Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.
- f. Rancangan Dokumen Masukan
Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.
- g. Rancangan Layar Program
Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem dilayar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- h. *Sequence Diagram*
Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antar *obyek* di dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian pada Kantor Desa Teru Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi administrasi kependudukan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan suatu sistem pendataan penduduk desa yang cepat dan akurat.
- b. Menerapkan sistem komputerisasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pemakai dalam pendataan penduduk tidak hanya dalam bentuk jumlah tetapi terdapat *entry* data penduduk.

- c. Untuk menghasilkan arsip pendataan penduduk berbentuk file sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari penyusunan perancangan sistem ini adalah :

- a. Manfaat bagi Institusi dalam hal ini adalah kantor desa teru :
 - 1) Hemat waktu.
 - 2) Perhitungan yang akurat.
 - 3) Efisiensi dalam menyajikan data dan laporan.
 - 4) Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.
 - 5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat desa maupun dari kecamatan.
- b. Manfaat bagi masyarakat terkait khususnya masyarakat desa teru :
 - 1) Mendapatkan proses pelayanan yang cepat.
 - 2) Mendapatkan informasi yang akurat.
 - 3) Lebih mempercayai kelurahan dalam pelayanan kependudukan.
- c. Manfaat Bagi Peneliti :
 - 1) Menambah pengetahuan tentang sistem layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan sistem manual.
 - 2) Mendapatkan pengalaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa khususnya desa teru.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan Skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan dalam skripsi ini, penulis membuat latar belakang masalah, Perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dan metode penelitian serta data yang dibutuhkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan *UML* dan teori pendukung lainnya yang digunakan oleh penulis.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, analisa sistem berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses (*activity diagram*), analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. Sedangkan rancangan sistem berisi tentang *class diagram*, *entity relationship diagram* (ERD), transformasi LRS ke tabel *logical record structure* (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antarmuka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan rancangan sistem serta saran yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi administrasi yang akurat dan optimal.